

PENGERTIAN PSIKODIAGNOSTIK

Psyche; jiwa; dia : melalui; gnsis: pengetahuan

Psikodiagnostik: studi ilmiah tentang berbagai metode untuk menentukan kondisi kejiwaan berdasarkan gejala jiwa yang nampak, guna memberi perlakuan dengan tepat

Silabus

- Pengertian, kedudukan, dan gejala jiwa
- Langkah-langkah dalam psikodiagnostik
- Metode pengumpulan data dalam psikodiagnostik, metode non tes dan tes
- Metode non tes dan pengembangan instrumen
- Metode tes, tes Raven, WISC, NST & DAM tes

LANJUTAN

- Berlatih melaksanakan tes Raven, tes WISC, tes NST dan tes DAM untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus sesuai dengan karakteristik tes dan ABK
- Membuat laporan hasil pemeriksaan psikologis untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan *streaming* yang dipilih

KEDUDUKAN PSIKODIAGNOSTIK

- Untuk memahami sesama manusia secara baik. Jadi kedudukannya sangat penting terutama di bidang psikologi untuk menjalankan tugas praktisnya
- Dalam kehidupan sehari-hari: kedudukannya sangat pokok, setiap saat selalu *membutuhkan diagnosis psikologis*
- Bagaimana kedudukannya di bidang PLB?

ILMU YANG MEMBANTU PSIKODIAGNOSTIK

- Psikologi: umum, perkembangan, kepribadian, abnormal, psikologi dalam
- Sosiologi
- Antropologi
- Bahasa
- Psikometri; Ilmu yang mempelajari tentang cara mengukur kejiwaan seseorang

SYARAT PSIKODIAGNOSTIKUS

- Secara material: mempunyai pandangan yg luas tentang manusia
- Memiliki pengetahuan yang luas tentang psikologi
- Memiliki kecakapan untuk menggunakan berbagai teknik diagnosa psikologis
- Secara formal; memiliki sertifikat dalam lapangan psikodiagnostik

GEJALA-GEJALA JIWA

- Gejala jiwa cipta atau kognisi
- Gejala perasaan atau afeksi
- Gejala kehendak atau konasi
- Gejala campuran atau psikomotorik.
Dikatakan campuran karena gejala jiwa yang berupa psikomotorik ini merupakan perpaduan kegiatan daya pikir, perasaan dan kehendak .

GEJALA KOGNISI

- Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke indera manusia
- Persepsi merupakan proses menginterpretasi stimulus yang masuk ke dalam indera manusia
- Asosiasi adalah proses menghubungkan antara tanggapan yang satu dengan tanggapan yang lain dalam jiwa manusia

Lanjutan

- Memori adalah kemampuan untuk memunculkan kembali informasi yg telah dimiliki. Memori jangka pendek, memori kerja, memori jangka panjang
- Berfikir, aktivitas yang kompleks yang melibatkan beberapa sistem kognisi yang diarahkan untuk menghasilkan perbuatan. Proses berfikir membuat hubungan antara obyek kajian dgn pengetahuan yg dimiliki

GEJALA AFEKSI

- Perasaan Jasmaniah (rendah) ini meliputi perasaan yang berhubungan dengan indra dan perasaan vital yang berhubungan dengan keadaan jasmani
- Perasaan rohaniah (luhur), keagamaan, intelektual, kesusilaan, keindahan, harga diri
- Emosi yaitu perasaan yang sangat kuat yg disertai dengan perubahan fisiologis

GEJALA KONASI

- Konasi adalah suatu kekuatan yang mendorong individu untuk bergerak dan berbuat sesuatu yg berhubungan dengan pencapaian tujuan
- Kehendak biologis: refleks, instink, otomatis, kebiasaan, dorongan, keinginan
- Kehendak psikologis berdasarkan perasaan dan pikiran

GEJALA PSIKOMOTOR

- Merupakan gabungan dari gejala kognitif, afektif dan psikomotor
- Belajar: proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dg lingkungan
- Inteligensi yaitu kemampuan berfikir secara cepat, tepat dan efektif untuk memecahkan masalah
- Bakat, kepribadian, dan keterampilan

HAL YANG DIPERHATIKAN DALAM DIAGNOSIS PSIKOLOGIS

- Persepsi individu, cepat atau lambat
- Konsentrasi: memusat, melerai, detail, tdk merata, tidak mampu memusatkan perhatian.
- Asosiasi cepat atau lambat, tepat atau tidak sesuai dengan obyek
- Motorik: kasar dan halus
- Aktivitas: fisik, psikis dan sosial

lanjutan

- Fantasi; kemampuan berfantasi. Fantasi ada positif dan ada yang negatif
- Inteligensi: kemampuan berfikir cepat dalam menyelesaikan suatu masalah
- Sosialisasi; hubungan antar individu dgn individu dan hubungan antar individu dengan kelompoknya
- Emosi; emosional, emosinya labil/stabil, acuh tak acuh

PROSEDUR PSIKODIAGNOSTIK

- Mengumpulkan data/informasi, data yang dikumpulkan yaitu tentang kondisi psikologis, alat yang digunakan non tes dan tes
- Menganalisis data
- Membuat deskripsi mengenai subyek yang didiagnosis kondisi psikologisnya
- Membuat laporan hasil pemeriksaan psikologis

LANJUTAN

- Membuat laporan hasil pemeriksaan psikologis yang meliputi:
- Identitas klien
- Deskripsi kondisi psikologis
- Diagnosis
- Prognosis
- *Treatment/perlakuan*
- Saran